

Penurunan Kadar Interleukin-18 Cairan Peritoneal pada Penderita Endometriosis

Yoni Astuti

Bagian Biokimia FK. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan konsentrasi interleukin-18 (IL-18) pada cairan peritoneal dan serum penderita endometriosis yang dibandingkan dengan kelompok control (tidak menderita endometriosis).

Metode penelitian yang digunakan adalah kajian analitik prospektif. Subyek yang terlibat sebanyak 44 penderita yang melakukan bedah laparoscopic pada penyakit ginekologi ringan. Pengambilan cairan peritoneal dan serum sebagai specimen dilakukan sebelum dan sesudah tindakan bedah laparoskopis untuk analisis kadar IL-18. Konsentrasi IL-18 cairan peritoneal dan serum dihubungkan dengan adanya endometriosis, tingkat penyakit, dan fase siklus menstruasi. Hasilnya menunjukkan bahwa Interleukin -18 dapat dideteksi pada 98% specimen cairan peritoneal dan 84 % pada specimen serum. Konsentrasi IL-18 cairan peritoneal secara statistic lebih rendah bermakna pada penderita endometriosis dari pada kelompok control. Sedangkan IL-18 serum tidak menunjukkan perbedaan bermakna antara penderita endometriosis dan kelompok kontrol. Konsentrasi IL-18 cairan peritoneal dan serum ternyata tidak berhubungan dengan endometriosis, maupun fase siklus menstruasi.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah turunnya kadar IL-18 pada cairan peritoneal penderita endometriosis berperan penting pada patogenesis penyakit ini.

Disarikan dari : Fertil Steril.2004. May;81(5):1229-34 oleh : Zhang X, Lin J, Qian Y, Deng L.

Jurnal saya menuat abstrak saya tidak lain
Foi jurnal adalah artikel dan syemisnya